

ABSTRAK

Su'aib H. Muhammad, Pengembangan Bahan Ajar Tafsir Tematik
(Rekayasa Model Indeks al-Qur'an sebagai Alat Bantu Pembelajaran
bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus),
Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA & Prof. Dr. H. Muhaimin, MA

Kata Kunci: Pengembangan, Alat Bantu Pembelajaran, Tafsir Tematik, Pencarian dan Pemahaman Ayat al-Qur'an, Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Dalam konteks penafsiran al-Qur'an secara tematik, kehadiran indeks al-Qur'an merupakan suatu keniscayaan, selain karena jumlah ayatnya relatif banyak dan sistematikanya relatif unik, juga karena potensial untuk disalahpahami jika tidak dikaitkan satu sama lain secara proporsional, rasional, dan komprehensif.

Harus diakui, indeks al-Qur'an telah hadir dalam dua model; *lafzi* dan *maknawi*. Model yang pertama berbasis pada teks (bahasa Arab), sedangkan yang kedua berbasis pada makna (terjemahan) al-Qur'an. Kedua model ini memiliki 'pasar' sendiri-sendiri, dan lebih kontributif sebagai alat bantu pencarian daripada pemahaman ayat al-Qur'an, karena pada umumnya hanya merujuk nomor surat dan ayat; tanpa disertai informasi lain tentang seluk beluk kosakata/huruf yang digunakan al-Qur'an. Padahal, sampai batas tertentu, pengetahuan tentang semua itu sangat membantu pemahaman al-Qur'an.

Penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk menemukan model indeks al-Qur'an berspesifikasi khusus, yang dirancang untuk kalangan yang lebih luas dan diharapkan membantu mereka untuk lebih mengenal seluk-beluk kosakata/huruf al-Qur'an. Pengembangan difokuskan pada tiga hal: 1) pengembangan model, 2) pengayaan spesifikasi, dan 3) penguatan fungsi. Pengembangan model dilakukan dengan mengintegrasikan model *lafzi* dan *maknawi* sebagai basis, sedangkan pengayaan spesifikasi dan penguatan fungsi, selain dengan memperbanyak opsi pencarian, juga memperkaya entri dengan informasi yang mendukung pemahaman ayat secara detail dan utuh.

Pengembangan dilakukan secara prosedural melalui lima tahapan: analisis, perancangan, pengembangan, evaluasi, dan revisi. Melalui prosedur kelima tahapan itu, berhasil ditemukan model indeks al-Qur'an berspesifikasi khusus, yaitu integrasi kedua model yang telah hadir sebelumnya. Kekhususan produk ini terletak pada dua aspek; variasi entri dan muatan entri. Kekhususan pada aspek pertama tampak pada empat variasi sistem alfabetik (menurut bentuk kata, akar kata, arti kata bahasa Indonesia, dan tema ayat), sementara kekhususan pada aspek kedua tampak pada kode inisial setiap entri, yang mengandung beberapa informasi mengenai seluk-beluk kosakata/huruf yang digunakan al-Qur'an, terutama jenis, bentuk, asal-usul, arti, dan posisinya dalam struktur kalimat. Selain itu, berdasarkan hasil ujicoba dalam pembelajaran tafsir Tematik, produk ini dapat dikategorikan berkinerja baik pada tiga aspek: 1) daya tarik, 2) efisiensi, dan 3) efektifitasnya sebagai alat bantu bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

Produk ini layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran tafsir tematik, meskipun dalam konteks ini, efektifitasnya sangat tergantung pada ketepatan strategi pembelajaran, dan peserta didik dipersyaratkan telah memiliki kemampuan berpikir konseptual dan kecakapan akademik (*academic skill*) lainnya.

ABSTRACT

Su'aib H. Muhammad: *Developing Instructional Materials of "Thematic Tafsir"* (A Created Model of al-Qur'an Index, as a Tool of Instruction for Students with Special Needs)
Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA & Prof. Dr. H. Muhamimin, MA

Key words: Developing, a Tool of Instruction, Thematic Tafsir, Seeking and Comprehending al-Qur'an Verses, Students with Special Needs

In the context of interpracting al-Qur'an verses thematically, aAl-Qur'an index is really required because of both the big number of al-Qur'an verses with their unique composition and the tendercy of being wrongly interpreted if they are not related to each others proportionally, rationally and comprehensively.

The existence of the two models of al-Qur'an indexes, lafzi and maknawi, has to be confessed. The former model is based in Arabic texts, and the latter model is based on the meanings obtained from al-Qur'an interpretation. Each of both models has its own area. Both give contribution more as a tool for seeking rather than comprehending al-Quran verses because commonly they only indicate the numbers and names of the verses, but they do not give other information concerning the vocabularies or letters used. Where as, to a certain extent, knowledge about all those thing is very helpful for comprehending the verses.

The development research is meant to produce a model of al-Qur'an index having specific characteristic designed for writer users expected to help them to the recognize the vocabularies or letters in al-Qur'an. the development is focused on three areas : 1) development model, 2) siftering specification, and 3) function reinforcement. The development model is in the form of the combination between both *lafzī* and *maknawī* models used on the basic. Besides, the siftering specifications and function reinforcement are done by providing both more seeking options and more entries of information supporting the detailed and entire comprehension of al-Qur'an verses.

The development in this study is done using a procedural model consisting of five stages: analyzing, constructing, developing, evaluating, and revising. Using the five stage procedure, this study produces a model of al-Qur'an index with specific specifications, namely a combination of the previews models. The specific characteristics of this product are in two aspects: entry variation and entry contents. The specific characteristics of entry variation can be seen from the four variations of the alphabetic system used (according to word forms, word stems, word meanings in Indonesia language, and verse themes). The specific characteristic of entry contents can be seen from the initial code of entry containing information concerning things related to the vocabularies or letters used in Al-Qur'an, especially word classification based in part of speech, word formation, word meaning, and word's position in sentences. In addition, based in the try out result, the product of this study is categorized as a good product in the three aspects : 1)its attraction, 2) its efficiency, and 3) its effectiveness, as a tool of instruction for students with special needs.

The product of this study deserves to be used as a tool for Thematic Tafsir instruction, although its effectiveness is very dependable to the accuracy of the instructional learned strategies; besides the students target should also have ability in conceptual thinking and other academic skills.

